

Upaya Memberantas Buta Aksara Huruf Hijaiyah (Al-Qur'an) di Sungai Padi, Narathiwat, Thailand

Rizka Vauziah, Shinta Okta Nur Laila, Siti Muawanatul Hasanah

rizkavauziah503@gmail.com

shintaokta81217@gmail.com

nunung85@gmail.com

Universitas Islam Raden Rahmat

Abstrak

Al-Quran merupakan kitab suci bagi umat Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat mulia. Kemampuan membaca Al-Quran adalah suatu keberkahan dan tanggung jawab bagi setiap Muslim. Idealnya, semua masyarakat Muslim bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya masih ada umat Islam di Sungai Padi, Ban, Air Batu, Narathiwat, Thailand yang masih mengalami buta aksara Al-Qur'an. Dalam rangka memberantas buta aksara Al-Qur'an, berbagai macam cara dilakukan agar mudah dan bisa dipelajari oleh setiap muslim yang belum bisa membaca kitab suci Al-Qur'an, yaitu dengan Membentuk program pengajaran Al-Qur'an dan dengan Metode Tahsin. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut diantaranya ialah program pemberantasan buta huruf bagi masyarakat yang terlanjur memiliki tingkat pendidikan formal yang rendah. Oleh karena itu, salah satu langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan program intensif pemberantasan buta aksara huruf arab pada masyarakat khususnya ibu-ibu lanjut usia. Dengan metode Tahsin, metode ini megupayakan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan aturan tajwid dan memperindah bacaan dengan menggunakan nada ketika membaca ayat suci Al-Qur'an. **Hasil dari pembentukan program pengajaran Al-Qur'an ini dengan metode Tahsin terbukti efisien diterapkan kepada ibu-ibu lanjut usia**, metode ini terbukti efektif memudahkan peserta didik yang belum bisa membaca huruf hijaiyah mempelajari cara membaca Al-Quran.

Keywords: Al-Quran, Metode Tahsin, Pemberantasan buta huruf

Abstract

The Quran is a holy book for Muslims and holds a very noble position. The ability to read the Quran is a blessing and a responsibility for every Muslim. Ideally, all Muslims should be able to read and write the Quran. However, in reality, there are still Muslims in Sungai Padi, Ban, Air Batu, Narathiwat, Thailand who are still illiterate in the Quran. In an effort to eradicate Quran illiteracy, various methods have been used to make it easy for Muslims who cannot yet read the holy book of the Quran to learn, namely by forming a Quran teaching program and using the Tahsin Method. Efforts to overcome these challenges include a literacy eradication program for people who already have a low level of formal education. Therefore, one of the initial steps taken is to implement an intensive literacy eradication program for Arabic script for the community, especially elderly mothers. With the Tahsin method, this method strives to improve the reading of the Quran according to the rules of tajwid and beautify the reading by using tunes when reading

the verses of the Holy Quran. The results of the formation of this Quran teaching program with the Tahsin method have proven to be efficient to be applied to elderly mothers, this method has proven to be effective in facilitating students who cannot yet read the Hijaiyah letters to learn how to read the Quran.

Keywords: Quran, Tahsin Method, Literacy Eradication

Pendahuluan

Pembentukan program pengajaran Al-Qur'an oleh penulis dalam rangka melaksanakan kuliah kerja nyata Internasional di Sungai Padi, Ban Air Batu, Narathiwat, Thailand adalah proses merancang dan melaksanakan program untuk mengajarkan dan memperkenalkan Al-Qur'an kepada peserta didik. Program ini berfokus pada pembelajaran huruf-huruf Arab, tajwid (aturan bacaan), serta pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an. tujuan dari program pengajaran Al-Qur'an ini adalah untuk membantu individu, termasuk ibu-ibu lanjut usia dalam mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, program pengajaran Al-Qur'an juga dapat bertujuan untuk membentuk karakter dan moralitas yang baik, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta memperkuat hubungan individu dengan Allah SWT.¹ Dalam konteks pembentukan program pengajaran Al-Qur'an dengan metode Tahsin bagi lansia, Uraikan ipteks/ barang/ jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan tujuannya adalah untuk membantu ibu-ibu lanjut usia dalam menghafal Al-Qur'an secara efisien dan konsisten.² Adapun harapan dibentuknya program pengajaran Al-Qur'an agar meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an dan peserta didik diharapkan dapat memahami hukum-hukum Allah serta dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.³

Pendekatan dan Metodologi

Untuk melaksanakan Program Pengajaran Al-Qur'an ini maka metode yang digunakan yaitu:

Metode Sosialisasi dilakukan dengan berhubungan kepada peserta didik dengan saling memperkenalkan diri yang berada di lokasi Masjid Ban Air Batu. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional ini, terdapat sumber data yang berasal dari dokumen foto dan video selama menjalani pelaksanaan Kegiatan. Dengan adanya dokumentasi ini mempermudah penulis untuk mengamati keadaan di Lingkungan sekitar dan menjadi bukti bahwa penulis benar-benar melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata Internasional di Sungai Padi, Ban Air Batu, Narathiwat, Thailand.

Pelaksanaan/Implementasi Kegiatan

Bagian ini merupakan uraian mengenai bagaimana proses pelaksanaan atau implementasi dari kegiatan atau upaya PPM-T, termasuk didalamnya bagaimana konsep-konsep kegiatan/program diterapkan. Faktor keberhasilan dan/atau kegagalan, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi kegiatan/upaya kegiatan/program, harus disampaikan dalam bagian ini. Dalam

¹ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal*, Vol 1 Nomor 1, (Januari, 2020) hal 86.

² Panji Sultansyah, "Urgensi Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz RBA Asy-Syifa Curup" *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN MANADO*, Vol 16 Nomor 2 (Maret, 2018) halaman 241.

³ Yuni Nur Maulida, 2021, Penerapan Metode Talqin Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Quran Al Warisin Di Desa Karang Baru Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Halaman 25

Program Pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan di daerah Sungai Padi, Narathiwat, Ban Air Batu, Thailand. Program Pengajaran Al-Qur'an dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada hari Rabu dengan durasi 1 jam 30 menit. Kegiatan Program Pengajaran Al-Qur'an ini dilakukan pada sore hari yang berlokasi di Masjid Ban Air Batu dengan target ibu-ibu Lanjut Usia dan menggunakan metode Tahsin sebagai cara sistematis pembelajaran Al-Qur'an. Metode Pembelajaran Tahsin sendiri yaitu sebuah upaya proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an yang menitikberatkan pada ilmu tajwid yang berfungsi sebagai memperindah dalam melatunkan ayat ayat suci Al-Qur'an.⁴ Metode Tahsin melibatkan pemahaman hukum-hukum bacaan, sifat huruf, makhraj huruf dan cara melatunkan bacaan dengan indah. Dalam pendekatan antara pendidik dan peserta didik, Metode Tahsin memiliki kelebihan yaitu metode ini memiliki sistem cara mengajar yang dimulai dari tingkat sempurna, maksudnya adalah peserta didik membaca Al-Qur'an dengan langsung memasukkan dan mempratikkan secara tartil kaidah ilmu tajwid.⁵ Sehingga dalam proses pembelajarannya memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik serta mengajarkan peserta didik tentang cara melafalkan huruf dan kata dengan benar, Adapun kelemahan metode Tahsin sendiri yaitu metode ini berpusat pada individu yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang berlandaskan kaidah ilmu tajwid, kemudian ditentukan fokus kenaikan jilidnya dalam hitungan bulan bahkan tahun sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut untuk memahami tajwid dan berlatih secara konsisten selain itu metode ini mengkritik kesalahan dalam peniruan bacaan yang diucapkan peserta didik. Dalam program pengajaran Al-Qur'an kepada ibu-ibu lanjut usia, metode Tahsin dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memperlancar membaca Al-Qur'an serta dapat Mengetahui Makharijul Huruf dan bacaan Tajwid, sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Gambar 1.1 Program Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tahsin



⁴ Sudarmono, M. A., Wahab, A., & Azhar, M. (2020). Upaya Peningkatan Minat Baca Tulis Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17(2), 162-170

⁵ Ahmad Annuri, 2020, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, halaman 3.



Gambar 1.2 Suasana saat proses pembelajaran Al-Qur'an

Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka hasil yang di peroleh dari pembentukan program pengajaran Al-Qur'an adalah ibu-ibu lanjut usia yang mengikuti program ini mengalami peningkatan dalam minat belajar membaca Al-Qur'an serta peserta didik mampu melafalkan huruf dan memahami aspek panjang pendek bacaan dan dapat mempraktekan hukum tajwid dalam Al-Qur'an dengan benar. Hasil dari program pengajaran Al-Qur'an pun tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan moralitas yang baik⁶. Program pengajaran Al-Qur'an dapat membantu individu dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, serta memperkuat karakter dan moralitas yang baik. Dengan adanya program ini juga dapat membantu memperkuat nilai-nilai agama, seperti meningkatkan keimanan, ketakwaan, pemahaman tentang hukum Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an serta dapat memperkuat hubungan individu dengan Allah SWT

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin pada ibu-ibu lanjut usia, Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini ditandai dengan lancarnya ibu-ibu lanjut usia dalam membaca Al-Qur'an dengan Makharijul Huruf dan penggunaan hukum Tajwid yang benar, Serta karakter dan moralitas yang terbentuk dengan baik. Untuk mengatasi buta aksara Huruf Hijaiyah di Sungai Padi, Narathiwat, Thailand, diperlukan penguatan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal guna meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Kolaborasi ini harus didukung dengan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan yang sesuai dengan budaya lokal, untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan program-program advokasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi Al-Qur'an bagi individu dan komunitas, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan spiritual umat Islam di daerah tersebut.

Ucapan terima kasih

Kepada semua pihak yang telah berperan dalam penulisan artikel berjudul "Mengatasi Buta Aksara Huruf Hijaiyah di Sungai Padi, Narathiwat, Thailand: Sebuah Tinjauan Upaya dan Tantangan", kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Artikel ini tidak hanya memberikan gambaran mendalam tentang tantangan literasi Al-Qur'an di komunitas tersebut, tetapi juga menggambarkan

⁶ Yuzefo. (2015). Hubungan Status Spiritual dengan Kualitas Hidup Pada Lansia. JOM, 2(2), halaman 1266–1274.

upaya-upaya konkret yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Terima kasih atas kontribusi berharga dalam memperluas pemahaman kita akan pentingnya literasi agama dalam konteks sosial yang kompleks.

Daftar Pustaka

- Ahmad Annuri, 2020, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, Jakarta; Pustaka Al Kautsar.
- Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, media dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal*, Vol 1 Nomor 1, (Januari, 2020)
- Panji Sultansyah, "Urgensi Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz RBA Asy-Syifa Curup" *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN MANADO*, Vol 16 Nomor 2 (Maret, 2018).
- Sudarmono, M. A., Wahab, A., & Azhar, M. (2020). Upaya Peningkatan Minat Baca Tulis Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*.
- Yuni Nur Maulida, 2021, Penerapan Metode Talqin Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Quran Al Warisin Di Desa Karang Baru Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
- Yuzefo. (2015). Hubungan Status Spiritual dengan Kualitas Hidup Pada Lansia. *JOM*, 2(2).